

PENDAMPINGAN PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KUBANG PUJI KECAMATAN PONTANG

Roza Mulyadi¹, Yeni Januarsi², Ina Indriana³, Enok Nurhayati⁴

^{1,2,3}) Departemen Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁴) Departemen Manajemen, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: roza_mulyadi2102@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan PKM sosialisasi dan edukasi tentang BUMDes dan pembentukan BUMDes di Desa Kubang Puji Kecamatan Pontang adalah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berkolaborasi dengan mahasiswa KKM kelompok desa Kubang Puji dan didukung oleh masyarakat dan pihak desa. Pendampingan dan *focus group discussion* dalam rangka pembentukan BUMDes melalui musyawarah desa dengan tahapan sosialisasi tentang edukasi tentang BUMDes, pendampingan pemetaan potensi desa, pendampingan tentang penyusunan AD/ART, Raperdes dan pendampingan pengurusan izin BUMDes. Luaran pada program ini adalah terciptanya nama BUMDes yang sudah mendapatkan izin dari instansi terkait.

Kata kunci: BUMDes, Raperdes, Izin BUMDes

Abstract

PKM socialization and education activities about BUMDes and the formation of BUMDes in Kubang Puji Village, Pontang Sub-District are community services carried out by the Lecturer Service Team from the Faculty of Economics and Business, Sultan Ageng Tirtayasa University in collaboration with KKM students from the Kubang Puji village group and supported by the community and village officials. Assistance and focus group discussions in the context of establishing BUMDes through village meetings with the stages of socialization regarding education about BUMDes, assistance in mapping village potential, assistance regarding the preparation of AD/ART, Raperdes and assistance in obtaining BUMDes permits. The output of this program is the creation of BUMDes names that have obtained permission from the relevant agencies.

Keywords: BUMDes, Raperdes, BUMDes Permits

PENDAHULUAN

Terbitnya Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa diikuti dengan Peraturan Pemerintah Desa No. 11 Tahun 2021 terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadikan pegangan untuk perangkat desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Desa (Hukum et al., 2013) Kegiatan perekonomian di desa diharapkan agar terus tumbuh dan berkesinambungan. Kegiatan pengembangan berbasis ekonomi di pedesaan sebenarnya sudah lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program misalnya Koperasi Unit Desa, Dana Desaku dan lain sebagainya. Namun upaya itu belum mendapatkan hasil yang maksimal sebagaimana harapan pemerintah dan juga masyarakat di Desa. (Hendraningrum et al., 2022)

Adanya permasalahan akses permodalan/pinjaman, pajak/retribusi, kegiatan usaha, *business judgment rules*, bantuan ke BUMDes dan Transformasi dan Intergrasi merupakan permasalahan-permasalahan yang selalu dihadapi oleh Desa dalam pengembangan BUMDes yang ada, oleh karena itu perlu penguatan yang lebih agar menciptakan BUMDes yang sesuai amanat dari Undang-undang Desa dan Peraturan Pemerintah (Abdurrohman et al., 2021)

Selain permasalahan yang ada, Sistem manajemen bisnis yang diterapkan pada BUMDes dan bagaimana peran manajemen bisnis pada BUMDes dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya, (Irwan Kurniawan Soetijono, 2019), Pembenahan struktur organisasi, kualitas sumber daya manusia, perbaikan sistem dalam organisasi serta tahapan dalam penyusunan rencana kerja pengelolaan BUMDes merupakan hal yang harus diselesaikan dan dicarikan solusi, belum lagi sulitnya masyarakat desa dengan aparat desa untuk mengidentifikasi potensi desa serta menentukan jenis usaha apa yang bisa dilakukan dalam pengelolaan BUMDes. (Lilis Sulistiyani, 2022)

Pengelolaan BUMDes juga bisa meliputi seperti pengolahan hasil pertanian, pengolahan hasil bumi, pengolahan sampah, membentuk kelompok industri pengolahan buah maupun sayur, membentuk kelompok peternak desa, mengolah lingkungan, penyediaan pupuk yang berkualitas untuk pertanian serta penyediaan bibit unggul untuk usaha tambak ikan. Oleh karenanya banyak hal yang dapat dilakukan oleh BUMDes dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat di desa. BUMDes juga lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi di desa serta dapat menggali potensi desa. Pengelolaan BUMDes merupakan murni dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat desa itu sendiri yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah menampung kegiatan-kegiatan berbasis ekonomi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara mandiri.

Salah satu Desa yang ada di Propinsi Banten, yaitu Desa Kupang Puji Kecamatan Pontang merupakan desa yang memiliki potensi pertanian dan perikanan yang sangat potensial mengingat luasnya wilayah pertanian dan perikanan yang ada di desa Kupang Puji (Najmudin et al., 2021). Mata pencarian masyarakat Desa Kubang Puji kebanyakan petani, buruh tani, nelayan dan sisanya bekerja di bidang Jasa dan Perdagangan (Wikipedia, diakses tanggal 23 Januari 2023).

Tabel 1.1 Sebaran mata pencaharian di
Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Karyawan/ABRI/PNS	66	1,86
2	Wiraswasta/Pedagang	287	8,10
3	Tani	1.200	33,89
4	Pertukangan	110	3,11
5	Buruh tani	1.010	28,52
6	Pensiunan	25	0,7
7	Nelayan	600	16,94
8	Jasa	243	6,86
	Jumlah	3.541	100

Sumber: Wikipedia, diakses tanggal 26 Januari 2023, data di olah.

Berdasarkan tabel 1.1 tingginya mata pencarian masyarakat di desa Kubang Puji yaitu tani, buruh tani dan nelayan, maka tim pengabdian dari Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 114 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik 1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2023 Ibu Ina Indriana, SE, M.Si., Ph.D dan juga tiga orang dosen lainnya yaitu Bapak Roza Mulyadi, SE, Ak, M.Akt, CA, CPA, CIBA, CSRS, ASEAN CPA, Ibu Yeni Januarsi, SE, Ak, M.Si, CA, Ph. D dan Ibu Enok Nurhayati, SE, M.Si bersama mahasiswa mengadakan sosialisasi dan pendampingan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Diharapkan dari sosialisasi pendampingan pendirian BUMDes sesuai harapan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa terutama memberikan solusi atas permasalahan dibidang tani dan nelayan.

Dalam diskusi awal, Kepala Desa Bapak Juju Setiadi menyampaikan potensi desa Kubang Puji adalah pertanian dan nelayan. Selanjutnya juga menyampaikan bahwa masyarakat saat ini mengeluhkan akan keberadaan pupuk untuk pertanian yang susah dan tidak tersedianya bibit ikan yang berkualitas untuk nelayan tambak udang dan ikan pakyus, sehingga kami tim sepakat untuk fokus dalam kegiatan BUMDes nanti adalah unit tani dan nelayan.



Gambar 1 : Persiapan sosialisasi dan komunikasi awal dengan Kepala Desa

METODE

Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh BUMDes Kubang Puji adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Langkah-langkah
1.	Edukasi tentang BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat sosialisasi dan pendampingan - Membuat materi tentang BUMDes - Menentukan metode pendampingan yaitu <i>Focus Group Discussion</i>
2.	Pendampingan pemetaan potensi desa	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat sosialisasi dan pendampingan - Membuat materi tentang bagaimana cara melakukan pemetaan dan identifikasi potensi desa yang bisa dijadikan unit usaha dalam BUMDes - Menentukan metode pendampingan yaitu pengajaran, diskusi dan persentasi
3.	Pendampingan tentang penyusunan AD/ART dan Raperdes dan Pembentukan BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat sosialisasi dan pendampingan - Membuat materi tentang bagaimana cara menyusun AD/ART dan Raperdes. - Membantu dalam pembentukan BUMDes - Menentukan metode pendampingan yaitu pengajaran, diskusi dan persentasi
4.	Pendampingan pengurusan izin BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat untuk membahas izin BUMDes - Mendampingi Pengurus BUMDes dalam pengisian formulir elektronik di sistem informasi Desa. - Menentukan metode pendampingan yaitu <i>learning by doing</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang lebih fokus pada penataan organisasi pemerintah desa yaitu pembentukan hingga pengurusan izin badan usaha milik desa (BUMDes) Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan pada kegiatan pertama yaitu koordinasi dengan mitra terkait waktu

dan tempat sosialisasi dan pendampingan, membuat materi tentang BUMDes yaitu tentang pengertian apa itu BUMDes, dasar hukum BUMDes, penguatan dan masalah BUMDes, isu-isu strategi dalam peningkatan keberhasilan BUMDes, serta memetakan dan menyelesaikan masalah yang sering terjadi dalam pelaksanaan BUMDes.

Selanjutnya adalah koordinasi kembali dengan mitra untuk sosialisasi dalam pendampingan bagaimana cara melakukan pemetaan dan identifikasi potensi desa yang bisa dijadikan unit usaha dalam BUMDes. Dari kegiatan ini dapat diidentifikasi permasalahan yaitu masyarakat berkeinginan agar unit usaha dalam BUMDes yaitu unit usaha untuk pengadaan pupuk dan unit usaha pengadaan bibit ikan. Berikut ini masukan dari masyarakat saat diadakan pendampingan untuk identifikasi potensi unit BUMDes :

1. Bapak Haji Marjuki menyampaikan dengan sulitnya mendapatkan pupuk di desa, dan walaupun yang ada pupuk saat ini tidak berkualitas, maka dari itu kami mengusulkan sebaiknya diadakan unit usaha tentang pengadaan pupuk dan pengadaan bibit ikan.
2. Ibu Siti menyampaikan, saat ini kami menginginkan adanya tambahan penghasilan untuk membantu biaya sehari-hari, oleh karena itu kami berharap adanya pelatihan untuk ibu-ibu yang nyata misalkan membuat pengolahan dari ikan pakyus mulai dari mengolah, memproses hingga jadi produk yang bernilai tambah dan siap untuk dijual nanti di BUMDes.



Gambar 2 : Sosialisasi BUMDes, pemetaan dan identifikasi unit usaha serta membahas izin pendirian BUMDes

Dari masukan peserta sosialisasi dapat ditarik kesimpulan, adapun kegiatan yang setidaknya harus dilaksanakan oleh BUMDes ketika nanti berdiri yaitu unit pengadaan pupuk dan bibit ikan, serta unit usaha rumahan buat ibu-ibu dalam pengolahan ikan pakyus

Setelah kegiatan pendampingan sosialisasi tentang BUMDes dan juga kegiatan pemetaan dan identifikasi tentang unit kegiatan yang akan diadakan di BUMDes, dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan AD/ART, Raperdes dan pembentukan BUMDes, diakhiri dengan pengurusan izin keberadaan BUMDes,



Gambar 3 : Tim PKM FEB Untirta memimpin sosialisasi BUMDes.



Gambar 4 : Dokumentasi Tim DPL KKM Tematik Untirta dengan semua mahasiswa KKM

SIMPULAN

Dalam kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pertama PKM adalah sosialisasi dan edukasi tentang BUMDes dan pembentukan BUMDes.
2. Tim Pengabdian yaitu dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, mahasiswa KKM kelompok desa Kubang Puji dan didukung oleh masyarakat dan pihak desa.
3. Pendampingan dan *focus group discussion* dalam rangka pembentukan BUMDes melalui musyawarah desa dengan tahapan sosialisasi tentang edukasi tentang BUMDes, pendampingan pemetaan potensi desa, pendampingan tentang penyusunan AD/ART, Raperdes dan pendampingan pengurusan izin BUMDes.
4. Luaran pada progam ini adalah terciptanya nama BUMDes yang sudah mendapatkan izin dari instansi terkait.

SARAN

Saran dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pendampingan yang intensif mulai dari tahap pertama sampai tahapan terbentuknya dan jalannya unit usaha yang ada di BuMDes.
2. Perlu pendampingan intensif dalam penyusunan AD/ART serta Raperdes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah terlaksananya KKM Tematik dengan tema kolaborasi potensi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di daerah, kami menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: 1) Pimpinan LPPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan; 2) Bapak Kepala Desa Kubang Puji dan segenap Aparatur Desa serta Pimpinan Lembaga Kemasyarakatan, para Tokoh Masyarakat serta segenap Masyarakat Desa Kubang Puji Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang yang telah kooperatif melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendirian BUMDes ini. Tak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Pengurus dan Anggota Kelompok 114 KKM Tematik yang telah begitu bersemangat memotivasi dan bahu membahu menumbuhkan *sense of belonging* dan *sense of responsibility* masyarakat membangun diri, keluarga dan desanya. Semoga segala ide yang dituangkan, ilmu yang diamalkan dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal shalih yang bermanfaat. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Salam, A. F., Fitrianiingsih, D., Riyanto, I., & M, A. E. T. (2021). Manajemen Bisnis Bagi Pengelola BUMDes Kabupaten Pandeglang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.30656/Ka.V3i1.2578>
- Hendraningrum, A., Handyastuti, I., Ginting, I. V., Ramadhani, I., Wibowo, S. T., & Hendraningrum, R. A. (2022). Pemetaan Pola Perjalanan Wisata Di Desa Ngargoretno, Salaman, Magelang Jawa Tengah. *Journal Of Event, Travel And Tour Management*, 2(2), 16–30. <https://doi.org/10.34013/Jett.V2i2.890>
- Hukum, P., Bumdes, P., & Ridlwan, Z. (2013). Payung Hukum Pembentukan Bumdes. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(3). <https://doi.org/10.25041/Fiatjustisia.V7no3.396>
- Irwan Kurniawan Soetijono, I. (2019). *Pembangunan Berbasis Partisipasi Menuju Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Di Desatamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi*. <http://Balitbang.Jatimprov.Go.Id/>
- Lilis Sulistiyani. (2022). *Analisis Manajemen Bisnis Dalam Mengembangkan Bumdes Mitra Usaha Bangun Desa*. <http://web.syekhnurjati.ac.id>
- Najmudin, N., Syihabudin, S., & Hasuri, H. (2021). Penyelesaian Sengketa Wakaf Di Desa Kubang Puji Dalam Perspektif Hukum Positif Di Indonesia. *Mizan: Journal Of Islamic Law*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.32507/Mizan.V5i1.893>
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, diakses <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014> tertanggal 15 Februari 2023
- Peraturan Pemerintah Desa No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021> pada tanggal 15 Februari 2023.